

# **PERANCANGAN GEDUNG PUSAT KESENIAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SLEMAN DENGAN PENDEKATAN ANALOGI GUNUNGAN WAYANG**

**Pratiwi Octaviani, Endah Tisnawati**  
Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
pratiwioctha@gmail.com, endah.tisnawati@uty.ac.id

## **ABSTRAK**

Kabupaten Sleman merupakan satu dari lima kabupaten/kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta yang mayoritas dihuni suku Jawa dan memiliki latar belakang sejarah yang panjang tentu menyisakan banyak tradisi dan budaya yang beragam. Sejarah Kabupaten Sleman sendiri yang juga kental dengan budaya menjadikan banyak tradisi seni budaya yang diturunkan pada generasi penerus dan terus berkembang seiring zaman. Dengan banyaknya seni budaya baik tradisional maupun modern yang ada di Sleman, dibutuhkan wadah untuk mengapresiasinya baik secara mikro maupun makro. Gedung Kesenian yang ada sekarang di Kabupaten Sleman dianggap tidak lagi layak untuk mencukupi aktifitas seni budaya di Kabupaten Sleman. Kondisi yang rusak disana sini dan luas gedung yang kecil memunculkan kebutuhan akan gedung baru. Gedung Pusat Kesenian dan Kebudayaan Kabupaten Sleman dirancang sebagai wadah aktifitas dan pelestarian seni budaya Sleman pengganti gedung yang saat ini sudah dianggap tidak layak. Fungsi bangunan sebagai jendela budaya disampaikan melalui pendekatan analogi gunung wayang mengingat wayang dianggap sebagai wujud penggambaran watak dan tradisi masyarakat Jawa secara umumnya dan masyarakat Sleman secara khususnya melalui berbagai filosofinya. Gunung pada pagelaran wayang merupakan gambaran "gerbang masuk" karena ada di setiap awal dan akhir pertunjukan sebagaimana Gedung Pusat Kesenian dan Kebudayaan Kabupaten Sleman ini sebagai "gerbang masuk" masyarakat Sleman mengenalkan seni budaya mereka ke masyarakat luas begitupun sebaliknya bagi masyarakat luas agar lebih mengetahui bagaimana seni budaya masyarakat Sleman.

**Kata kunci :** Seni Budaya, Gedung Pusat Kesenian dan Kebudayaan, Gedung Kesenian, analogi gunung wayang.